

**ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta
Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh

Bonifasius Brian Aditya

NIM: 082114134

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2015

**ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta
Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh

Bonifasius Brian Aditya

NIM: 082114134

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2015

Skripsi

**ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta

Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011

Oleh:

Bonifasius Brian Aditya

NIM: 082114134

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. FA. Joko Siswanto, MM., Akt., QIA., CA

Tanggal: 6 Maret 2015

Skripsi

**ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta
Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Bonifasius Brian Aditya

NIM: 082114134

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 26 Maret 2015
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA.,CA.
Anggota : Dr.FA. Joko Siswanto, M.M.,Akt.,QIA.,CA.
Anggota : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA.
Anggota : A. Diksa Kuntara, S.E.,MFA,QIA.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Maret 2015

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma



Dr. H. Herry Maridjo, M.Si.

Motto dan Persembahan

Pengetahuan tidak diperoleh secara kebetulan, tapi harus dicari pula dengan semangat dan disertai ketekunan

(Abigail Adams)

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus, Juru Selamatku dan Bunda Maria Pelindungku
- ❖ Orang tuaku tercinta, Bapak Yustinus Murtijo dan Ibu Margaretha Trilistiyati atas segala cinta, kasih, dan sayangnya
- ❖ Adiku Irene Meta Belinda yang selalu memberi dukungan
- ❖ Teman-temanku yang memberikan semangat dan motivasi



UNIVERSITAS SANATA DHARAMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta

Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 26 Maret 2015 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagaian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Yang membuat pernyataan

Bonifasius Brian Aditya

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**


Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Bonifasius Brian Aditya
Nomor Mahasiswa : 082114134

Demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul **“ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH”** Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011 beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama masih mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 31 Maret 2015
Yang menyatakan


Bonifasius Brian Aditya

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang tanpa lelah selalu menyertaiku serta selalu membimbing langkah-langkahku.
2. Rektor Universitas Sanata Dharma, Drs. Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Dr. Herry Maridjo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Drs. YP. Supardiyono., M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
5. Dr. FA. Joko Siswanto, MM., Akt., QIA., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dengan sabar dan kesungguhan hati.

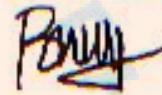
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Drs. Yusef Widya Karsana, Akt., M.Si. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing selama saya menempuh kuliah selama ini.
7. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA. selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan atas skripsi saya.
8. A. Diksa Kuntara, S.E.,MFA,QIA selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan atas skripsi saya.
9. Seluruh Dosen dan karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama belajar di Universitas Sanata Dharma.
10. Seluruh Karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan, Badan Pusat Statistik dan P3ADK Daerah Kota Yogyakarta yang telah menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
11. Bapakku Yustinus Murtijo, Ibuku Margaretha Trilistiyati, Adekku Irene Meta Belinda yang telah memberikan bantuan baik secara material, moral dan spiritual serta dukungan yang tidak pernah henti.
12. Fredy, Agri, Dimas, Reza, Dimas, Ova, Vania dan Galih yang telah menemani saat situasi apapun serta menghibur dengan canda tawa kalian di saat susah di masa kuliah dan pengerjaan skripsi.
13. Teman-teman Keluarga Besar Akuntansi 2008 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akhir kata, segala upaya dan kemampuan telah saya curahkan dalam penulisan skripsi ini agar dapat menjadi suatu karya yang bermanfaat kepada masyarakat luas. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki karya penelitian ini.

Yogyakarta, 31 Maret 2015



Bonifasius Brian Aditya



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pendapatan Asli Daerah	8
1. Pendapatan Daerah	8
2. Pendapatan Asli Daerah	8
B. Sumber-sumber Penerimaan Daerah	9
C. Retribusi Daerah	11
D. Obyek Retribusi Daerah	12
E. Retribusi Pasar	19
F. Kontribusi Retribusi Pasar	21

BAB III	METODE PENELITIAN	22
	A. Jenis Penelitian	22
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
	D. Data yang diperlukan.....	23
	E. Teknik Pengumpulan Data	23
	F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	GAMBARAN UMUM Kota Yogyakarta.....	26
	A. Geografi.....	26
	1. Keadaan Alam	26
	2. Iklim.....	27
	B. Pemerintahan	27
	C. Pasar.....	27
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	37
	A. Analisis Data.....	37
	B. Analisis Kontribusi	38
	C. Petumbuhan Penerimaan Retribusi Daerah dan Retribusi Pasar	39
	D. Analisis Pengaruh Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	42
BAB VI	PENUTUP	45
	A. Kesimpulan.....	45
	B. Saran	46
	DAFTAR PUSTAKA	47
	LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Pasar tradisional di Kota Yogyakarta..... 28
Tabel 5.1	Realisasi Retribusi Pasar dan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta..... 37
Tabel 5.2	Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta..... 39
Tabel 5.3	Perkembangan Realisasi dan Tingkat Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Pasar Kota Yogyakarta..... 40
Tabel 5.4	Perkembangan Realisasi dan Tingkat Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Pasar Kota Yogyakarta..... 41

ABSTRAK

**ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta
Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011

Bonifasius Brian Aditya
NIM : 082114134
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2015

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, (2) tingkat pertumbuhan kontribusi retribusi pasar dan kontribusi retribusi daerah di Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, (3) pengaruh retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontribusi, pertumbuhan, dan analisis trend. Data yang digunakan adalah data realisasi retribusi pasar, realisasi retribusi daerah dan realisasi pendapatan asli daerah periode waktu tahun anggaran 2007–2011.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 mampu menyumbang sebesar 5,46%. (2) tingkat pertumbuhan retribusi pasar tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 adalah sebesar 30,26%, sedangkan tingkat pertumbuhan retribusi daerah tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 adalah sebesar 8,04%. (3) retribusi pasar berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, ditunjukkan dari peningkatan retribusi pasar sebesar Rp1.000 mengakibatkan kenaikan pendapatan asli daerah sebesar Rp10.107.

Kata kunci: Retribusi Pasar, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

**THE ANALYSIS OF CONTRIBUTION OF MARKET ACCEPTANCE
RETRIBUTION TO REGIONAL ORIGINAL REVENUE
Case Study on Municipality Government of Yogyakarta
For the Year 2007 up to 2011**

**Bonifasius Brian Aditya
NIM : 082114134
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2015**

The purposes of this research are to determine (1) the market retribution contribution to regional original revenue at municipality government of Yogyakarta from 2007 to 2011, (2) the growth rate of market retribution contribution and regional retribution contribution at municipality government of Yogyakarta from 2007 to 2011, (3) the influence of market retribution on the regional original revenue at municipality government of Yogyakarta from 2007 to 2011.

Type of this research was case study. The techniques of data analysis used were contribution analysis, growth, and trend analysis. Data employed in this research was realization of market retribution, realization of regional retribution, and realization of regional original revenue for the year 2007 to 2011.

The results showed that (1) market retribution contribution to the regional original revenue was 5,46%. (2) the growth rate of market retribution contribution was 30,26%, while the growth rate of regional retribution contribution was 8,04%. (3) market retribution influenced the regional original revenue.

Keywords : market retribution, regional retribution, regional original revenue

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi bangsa tapi juga berdampak signifikan dan menyeluruh terhadap sistem politik dan keadaan sosial masyarakat. Sistem ekonomi di Indonesia menjadi sangat terpuruk sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan memberlakukan ekonomi daerah pada tahun 2001.

Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah merupakan suatu landasan bagi pengembangan ekonomi daerah. Pengembangan otonomi daerah diselenggarakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Undang-undang NO.32 Tahun 2004 merupakan bentuk penyelarasan dari Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 sebagai akibat adanya perkembangan keadaan, ketatanegaraan serta tuntutan pada masa sekarang.

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 memberikan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Undang-undang ini diharapkan menjadi solusi agar

daerah menjadi mandiri dalam membiayai rumah tangganya sendiri. Kemandirian suatu pemerintah daerah diukur melalui pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah merupakan penerimaan dari pungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil dari perusahaan daerah, penerimaan dari dinas-dinas dan penerimaan lainnya yang termasuk dalam pendapatan asli daerah yang bersangkutan, dan merupakan pendapatan daerah yang sah. Semakin tinggi tingkat pendapatan asli daerah dalam pendapatan daerah merupakan cermin keberhasilan usaha-usaha atau tingkat kemampuan daerah dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Berdasarkan UU No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, peningkatan pendapatan daerah dapat dilakukan dengan meningkatkan (i) pajak daerah (ii) retribusi daerah (iii) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan (iv) lain – lain pendapatan asli daerah yang sah. Sebagian besar pendapatan asli daerah ini digolongkan dalam pungutan (retribusi), bahkan untuk kabupaten dan kota, pungutan hampir mencapai setengah dari seluruh pendapatan daerah, dimana sumber penerimaan retribusi daerah terbesar adalah retribusi pasar, rumah sakit dan klinik, izin bangunan, dan terminal bus atau taksi. Oleh karena itu, pendapatan daerah sektor retribusi dikatakan cukup potensial dan mempunyai peran dalam meningkatkan pendapatan asli daerah karena retribusi merupakan pembayaran langsung dari rakyat kepada pemerintah yang tercermin dari adanya hubungan antara balas jasa yang langsung diterima dengan adanya pembayaran retribusi tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang mampu menggali potensi daerahnya sendiri. Salah satu potensi yang dimiliki adalah pendapatan retribusi pasar. Pasar merupakan suatu unit usaha yang memiliki peran strategis atas jalannya distribusi produsen ke konsumen yang membutuhkan suatu produk. Dengan demikian pasar dapat dikatakan penyedia langsung kebutuhan masyarakat. Kondisi ini menegaskan bahwa pasar merupakan salah satu kontributor bagi pelaksanaan pembangunan daerah karena melalui retribusi yang dihasilkan akan dapat menambah pendapatan asli daerah. Keberadaan pasar yang di dalamnya tertampung dinamika ekonomi sosial masyarakat yang membutuhkan penanganan yang bijak dalam pengelolaannya, untuk itu pasar yang di satu pihak merupakan sumber penerimaan pendapatan daerah perlu diintensifkan pemungutan retribusinya dengan potensi yang ada. Penerimaan retribusi pasar di Kota Yogyakarta selama 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan, yaitu selalu melampaui target yang ditetapkan seperti dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Retribusi Pasar
Di Kota Yogyakarta, 2007 - 2011

No.	Tahun Anggaran	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1.	2007	5.152.000.000	5.209.508.842	101,12
2.	2008	5.572.605.000	5.740.737.026	103,02
3.	2009	7.571.000.000	7.977.622.284	105,37
4.	2010	12.148.000.000	13.005.982.663	107,07
5.	2011	13.000.000.000	14.157.620.659	108,83
			Rata-rata	105,08

Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar dan Bagian P3ADK Setda Kota Yogyakarta, Laporan Penerimaan Retribusi Daerah Kota Yogyakarta, 2007 - 2011.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Yogyakarta tahun 2007 – 2011 terdapat 32 pasar tradisional yang terdaftar dalam RPJMD. Melalui pasar-pasar ini, pemerintah kota menerima pendapatan dari retribusi pasar. Retribusi pasar merupakan salah satu komponen dari retribusi daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah. Pengelolaan retribusi ini diserahkan sepenuhnya kepada dinas pasar yang langsung berada di bawah tanggung jawab daerah kabupaten atau kota/ kepala daerah tingkat II. Retribusi pasar secara langsung dibebankan kepada pedagang atau pembeli melalui pembayaran kepada dinas pasar atas penggunaan jasa negara yaitu penyediaan jasa untuk pelaksanaan

perdagangan. Sektor retribusi pasar menjadi salah satu komponen yang memiliki kontribusi besar dalam penerimaan pendapatan asli daerah.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: ***“ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah selama tahun anggaran 2007 – 2011?
2. Berapa tingkat pertumbuhan retribusi pasar dan retribusi daerah di Kota Yogyakarta selama tahun anggaran 2007 – 2011?
3. Bagaimana pengaruh retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah selama tahun anggaran 2007 – 2011?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah selama tahun anggaran 2007 – 2011.
2. Untuk menganalisis tingkat pertumbuhan retribusi pasar dan retribusi daerah selama tahun anggaran 2007 – 2011

3. Untuk mengetahui pengaruh retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah selama tahun anggaran 2007 – 2011.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai kalangan masyarakat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Daerah dalam mengambil keputusan dalam kebijakan sumber keuangan daerah.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya yang tertarik pada penelitian yang sama ini dapat menjadi referensi dan data tambahan mengenai Analisis Kontribusi Penerimaan Retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan saya mengenai Analisis Kontribusi Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum

Bab ini penulis akan menggambarkan secara umum mengenai perusahaan-perusahaan yang diambil sebagai sampel penelitian.

BAB V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan dari hasil yang diperoleh serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB VI : Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran penelitian dari penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu (UU.No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah), pendapatan daerah berasal dari penerimaan dari dana perimbangan pusat dan daerah, serta penerimaan yang berasal dari daerah itu sendiri yaitu pendapatan asli daerah serta lain-lain pendapatan yang sah. Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu di bayar kembali (PP No. 24 Tahun 2005). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, mendefinisikan pendapatan sebagai hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan

2. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pengertian pendapatan asli daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Menurut Mardiasmo (2002:132), pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah,

hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

B. Sumber-Sumber Penerimaan Daerah

Sumber-sumber penerimaan sebagaimana yang telah dijelaskan di UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu :

a. Hasil Pajak Daerah

Pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik. Pajak daerah sebagai pungutan yang dilakukan pemerintah daerah yang hasilnya digunakan untuk pengeluaran umum yang balas jasanya tidak langsung diberikan sedang pelaksanaannya bisa dapat dipaksakan.

b. Hasil Retribusi Daerah

Pungutan yang telah secara sah menjadi pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa atau karena memperoleh jasa pekerjaan, usaha atau milik pemerintah daerah bersangkutan. Retribusi daerah mempunyai sifat-sifat yaitu pelaksanaannya bersifat ekonomis, ada imbalan langsung walau harus memenuhi persyaratan-persyaratan formil dan materiil, tetapi ada alternatif untuk mau tidak membayar, merupakan pungutan yang sifatnya budgetetairnya tidak menonjol, dalam hal-hal tertentu retribusi daerah adalah pengembalian biaya yang telah dikeluarkan oleh pemerintah daerah untuk memenuhi permintaan anggota masyarakat.

c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Hasil perusahaan milik daerah merupakan pendapatan daerah dari keuntungan bersih perusahaan daerah yang berupa dana pembangunan daerah dan bagian untuk anggaran belanja daerah yang disetor ke kas daerah, baik perusahaan daerah yang dipisahkan, sesuai dengan motif pendirian dan pengelolaan, maka sifat perusahaan daerah adalah suatu kesatuan produksi yang bersifat menambah pendapatan daerah, memberi jasa, menyelenggarakan kemanfaatan umum, dan memperkembangkan perekonomian daerah.

d. Lain-lain PAD yang sah

Pendapatan-pendapatan yang tidak termasuk dalam jenis-jenis pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dinas-dinas. Lain-lain usaha daerah yang sah mempunyai sifat yang pembuka bagi pemerintah daerah untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan baik berupa materi dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk menunjang, melapangkan, atau memantapkan suatu kebijakan daerah disuatu bidang tertentu.

2. Dana Perimbangan, yaitu :

a. Dana Alokasi Umum (DAU)

Salah satu transfer dana Pemerintah kepada pemerintah daerah yang bersumber dari pendapatan APBN, yang dialokasikan dengan tujuan

pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

b. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana yang berasal dari APBN, yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu membiayai kebutuhan tertentu. Dana Alokasi Khusus dapat dialokasikan dari APBN kepada Daerah tertentu untuk membiayai dana dalam APBN, yang dimaksud sebagai daerah tertentu adalah daerah-daerah yang mempunyai kebutuhan yang bersifat khusus.

c. Dana Bagi Hasil

Dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

Pendapatan daerah dari sumber lain misalnya sumbangan pihak ketiga kepada daerah yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Definisi Retribusi Daerah

Definisi atau pengertian retribusi menurut Andrian Sutedi (2008: 7) “Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan”. Sedangkan Munawir (dalam Riwu Kaho, 2003: 107) menyatakan bahwa “Retribusi merupakan iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan atas jasa balik secara langsung dapat ditunjuk, paksaan disini

bersifat ekonomis karena siapa saja yang tidak merasakan jasa dari pemerintah tidak dikenakan iuran itu'. Selanjutnya pengertian retribusi menurut Abdul Halim (2004: 115) yaitu: Retribusi dapat diartikan sebagai pungutan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai akibat adanya kontra prestasi yang diberikan oleh pemerintah daerah, ciri atau pembayaran tersebut didasarkan atas prestasi atau pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah yang langsung dinikmati secara perorangan oleh warga masyarakat dan pelaksanaannya didasarkan atas peraturan yang berlaku.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa retribusi memiliki ciri-ciri mendasar (Riwu Kaho, 2003: 107) sebagai berikut:

1. Retribusi dipungut oleh Negara;
2. Dalam pemungutan terdapat paksaan secara ekonomis;
3. Adanya kontra prestasi yang secara langsung dapat ditunjuk;
4. Retribusi dikenakan pada setiap orang/badan yang menggunakan jasa-jasa yang disediakan negara.

D. Obyek Retribusi Daerah

Sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, berikut jenis-jenis Retribusi Daerah:

- a. Jenis Retribusi Jasa Umum adalah:

Retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan;

- 1) Retribusi Pelayanan Kesehatan;

Objek Retribusi Pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, dan rumah sakit umum daerah dan tempat pelayanan kesehatan lainnya yang sejenis yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan pendaftaran.

2) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Objek Retribusi Pelayanan persampahan/kebersihan meliputi :

- a) Pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
- b) Pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah; dan
- c) Penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah

3) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil

Objek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk Dan Akta Catatan Sipil meliputi KTP, kartu keterangan bertempat tinggal, kartu identitas kerja, kartu penduduk sementara, kartu identitas penduduk musiman, kartu keluarga, akta catatan sipil yang meliputi akta perkawinan, akta perceraian, akta pengesahan dan akta pengakuan anak, akta ganti nama bagi warga negara asing dan akta kematian.

4) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Objek Retribusi Pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat meliputi pelayanan penguburan/pemakaman termasuk penggalian dan

pengurangan, pembakaran/pengabuan mayat, dan sewa tempat pemakaman atau pembakaran/pengabuan mayat yang dimiliki atau dikelola pemerintah daerah.

5) Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Objek Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6) Retribusi Pelayanan Pasar

Objek Retribusi Pelayanan Pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa pelataran, los, kios yang dikelola pemerintah daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang.

7) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Objek Retribusi Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor adalah pelayanan pengujian kendaraan bermotor termasuk kendaraan bermotor di air sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

8) Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Objek Retribusi Pelayanan Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran adalah pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian alat pemadam kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran,

dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat.

9) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta

Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta adalah penyediaan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.

10) Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Objek Retribusi Pelayanan Penyedotan Kakus adalah pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.

11) Retribusi Pengolahan Limbah Cair

Retribusi Pengolahan Limbah Cair adalah pelayanan pengolahan limbah cair rumah tangga, perkantoran, dan industri yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola secara khusus oleh Pemerintah Daerah dalam bentuk instalasi pengolahan limbah cair.

12) Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Objek Retribusi Pelayanan Retribusi Tera/Tera Ulang adalah pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya dan pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

13) Retribusi Pelayanan Pendidikan

Objek Retribusi Pelayanan Pendidikan adalah pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis oleh Pemerintah Daerah.

14) Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Objek Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi dengan memperhatikan aspek tata ruang, keamanan, dan kepentingan umum.

b. Jenis Retribusi Jasa Usaha adalah:

Retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta;

1) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah pemakaian kekayaan Daerah. Dikecualikan dari pengertian pemakaian kekayaan Daerah adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut.

2) Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan

Objek Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan penyediaan fasilitas pasar grosir berbagai jenis barang, dan fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan, yang disediakan/diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

3) Retribusi Tempat Pelelangan

Objek Retribusi Tempat Pelelangan adalah penyediaan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan

termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.

4) Retribusi Terminal

Objek Retribusi Terminal adalah pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bis umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

5) Retribusi Tempat Khusus Parkir

Objek Retribusi Tempat Khusus Parkir adalah pelayanan tempat khusus parkir yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

6) Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

Objek Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa adalah pelayanan tempat penginapan/pesanggrahan/villa yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

7) Retribusi Rumah Potong Hewan

Objek Retribusi Rumah Potong Hewan adalah pelayanan penyediaan fasilitas rumah pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

8) Retribusi Pelayanan Kepelabuhan

Objek Retribusi Pelayanan Kepelabuhan adalah pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya di lingkungan pelabuhan

yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

9) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Objek Retribusi Rekreasi dan Olahraga adalah pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

10) Retribusi Penyeberangan di Air

Objek Retribusi Penyeberangan di Air adalah pelayanan penyeberangan orang atau barang dengan menggunakan kendaraan di air yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

11) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Objek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah.

c. Jenis Retribusi Perizinan Tertentu adalah:

Retribusi atas kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian ijin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

1) Retribusi izin Mendirikan Bangunan

Objek Retribusi Izin Mendirikan Bangunan adalah pemberian izin untuk mendirikan suatu bangunan.

2) Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol

Objek Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol adalah pemberian izin untuk melakukan penjualan minuman beralkohol di suatu tempat tertentu.

3) Retribusi Izin Gangguan

Objek Retribusi Izin Gangguan adalah pemberian izin tempat usaha/kegiatan kepada orang pribadi atau Badan yang dapat menimbulkan ancaman bahaya, kerugian dan/atau gangguan, termasuk pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha secara terus-menerus untuk mencegah terjadinya gangguan ketertiban, keselamatan, atau kesehatan umum, memelihara ketertiban lingkungan, dan memenuhi norma keselamatan dan kesehatan kerja.

4) Retribusi Izin Trayek

Objek Retribusi Izin Trayek adalah pemberian izin kepada orang pribadi atau badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada suatu atau beberapa trayek tertentu.

5) Retribusi Izin Usaha Perikanan

Objek Retribusi Izin Usaha Perikanan adalah pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan untuk melakukan kegiatan usaha penangkapan dan pembudidayaan ikan.

E. Definisi Retribusi Pasar

Menurut penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2001 tentang Retribusi Daerah sebagai pelaksanaan Undang-Undang nomor 34 tahun 2000 yang disempurnakan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah

dan retribusi daerah, yang dimaksudkan dengan retribusi pasar adalah pungutan daerah atas jasa pelayanan penyediaan fasilitas pasar tradisional atau sederhana yang berupa halaman atau pelataran, los dan kios yang dikelola Badan Usaha Milik negara, Badan Usaha Milik Daerah dan perusahaan swasta. Retribusi pasar termasuk golongan retribusi jasa umum yang tingkat penggunaan jasanya diukur berdasarkan kelas pasar, jenis tempat, luasa kios, luas los, tempat dasaran atau pelataran dan waktu.

Menurut Bambang (dalam Nurhuda, 2011: 23) pengertian Retribusi Pasar adalah: “Retribusi atas fasilitas pasar tradisional/sederhana yang berupa pelataran atau los yang dikelola pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang, tidak termasuk yang dikelola perusahaan Daerah Pasar”. Sementara menurut Kurniawan (dalam Nurhuda, 2011: 23) Retribusi Pasar adalah: “pungutan yang dikenakan kepada pedagang oleh pemerintah daerah sebagai pembayaran atas pemakaian tempat-tempat berupa toko/kios, *counter*/los, dasaran, dan halaman pasar yang disediakan di dalam pasar daerah atau tempat lain yang ditunjuk oleh kepala daerah sebagai pasar sementara dan atau pedagang lain yang berada di sekitar pasar daerah lainnya yang berada di sekitar pasar daerah sampai dengan radius 200m”. Pungutan Retribusi Pasar diatur dalam peraturan daerah, dan penerimaannya disetor ke kas daerah. Klasifikasi Retribusi Pasar menurut Geodhart (dalam Nurhuda, 2011: 23) adalah sebagai berikut:

1. Menurut sifat prestasi negara, retribusi pasar adalah retribusi untuk pengguna berbagai bangunan. Pedagang sebagai pembayar retribusi pasar

menerima prestasi dari pemerintah daerah berupa penggunaan bangunan pasar maupun fasilitas yang disediakan.

2. Menurut cara menentukan jumlah pungutan, retribusi pasar merupakan retribusi variabel. Jumlah pungutan tergantung dari kelas pasar, golongan dagangan, luas petak toko, atau gudang atau los yang digunakan sebagai tempat berdagang.
3. Menurut cara pembayaran, retribusi pasar termasuk retribusi kontan. Pemakai jasa kios menggunakan sistem pembayaran harian atau mingguan.

F. Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar bagian dari Pendapatan Asli Daerah yang merupakan sumbangan dari pos retribusi pasar. Kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah dapat kita lihat dengan membandingkan realisasi penerimaan retribusi pasar dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah dikalikan 100% (Halim, 2002:163).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berupa studi kasus, yaitu penelitian tentang objek tertentu dilakukan di lapangan secara langsung, sehingga kesimpulan yang didapat hanya berlaku pada objek dan subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Kota Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di Pemerintah Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan September sampai November 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta, Dinas Perekonomian Pengembangan Pendapatan Daerah Kota Yogyakarta yang beralamatkan Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta serta Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Brigjen Katamso, Komplek THR, Yogyakarta.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah data realisasi penerimaan Retribusi Pasar, Realisasi Retribusi Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun anggaran 2007 - 2011.

D. Data yang Diperlukan

1. Gambaran Umum Kota Yogyakarta.
2. Realisasi Retribusi Pasar tahun anggaran 2007 - 2011.
3. Realisasi Retribusi Daerah tahun anggaran 2007 - 2011
4. Realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun anggaran 2007 - 2011.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat data pada Pemerintah Kota Yogyakarta. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti berupa laporan penerimaan pendapatan daerah serta peraturan daerah Kota Yogyakarta.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kontribusi

Untuk menghitung kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah dapat digunakan analisis proporsi yaitu dengan membandingkan antara pencapaian atau realisasi penerimaan retribusi pasar dengan pencapaian atau realisasi pendapatan asli daerah kemudian dikalikan dengan seratus persen, dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100 \%$$

2. Pertumbuhan Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah

Untuk menghitung/mengukur laju pertumbuhan retribusi daerah dan retribusi pasar setiap tahunnya selama periode waktu pengamatan yaitu dari tahun 2007–2011 dapat dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut (Widodo, 1990).

a. Pertumbuhan Retribusi Daerah:

$$\Delta RD_t = \frac{RD_t - RD(t - 1)}{RD(t - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

ΔRD_t = Laju Pertumbuhan (Rate Of Growth) Retribusi Daerah

RD = Retribusi Daerah

T = Tahun Tertentu

(t - 1) = Tahun Sebelumnya

b. Pertumbuhan Retribusi Pasar:

$$\Delta RP_t = \frac{RP_t - RP(t - 1)}{RP(t - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

ΔRP_t = Laju Pertumbuhan (*Rate Of Growth*) Retribusi Pasar

RP = Retribusi Pasar

t = Tahun tertentu

(t - 1) = adalah Tahun sebelumnya.

3. Pengaruh retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah, adalah trend dengan metode kuadrat terkecil (*Least Squares Method*) (Ghozali,2009):

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : nilai variabel yang ditentukan

a : nilai Y apabila x sama dengan 0 (nol) pada tahun 2009

b : perubahan nilai Y dari waktu ke waktu

x : periode waktu dari tahun dasar

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{\text{Jumlah } Y}{N} \quad b = \frac{\text{Jumlah } XY}{\text{Jumlah } X^2}$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA

A. Geografi

1. Keadaan Alam

Kota Yogyakarta terletak antara $110^{\circ}24'19''$ - $110^{\circ}28'53''$ Bujur Timur dan antara $07^{\circ}49'26''$ - $07^{\circ}15'24''$ Lintang Selatan, dengan luas $32,5 \text{ km}^2$ atau 1,02% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak terjauh dari utara ke selatan kurang lebih 7,5 km dan dari barat ke timur kurang lebih 5,6 km.

Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran Gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar antara 0-2% dan berada pada ketinggian rata-rata 114 meter dari permukaan air laut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 hektar terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya (1.593 hektar) berada pada ketinggian antara 100-199 meter dpa. Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol. Terdapat 3 sungai yang mengalir dari arah utara ke selatan, yaitu Sungai Gajahwong yang mengalir di bagian timur kota, Sungai Code di bagian tengah dan Sungai Winongo di bagian barat kota.

Secara administratif, Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
- Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman.

2. Iklim

Secara umum, rata-rata curah hujan tertinggi selama tahun 2011 terjadi pada bulan Januari, yaitu 351,3 mm dan terendah pada bulan Juni (1,5 mm). Rata-rata hari hujan per bulan adalah 9,56 hari. Kelembaban udara rata-rata cukup tinggi, tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 85% dan terendah pada bulan Agustus sebesar 67,3%. Tekanan udara rata-rata 995,3 mb dan suhu udara rata-rata 26⁰ C.

B. Pemerintahan

Pemerintah daerah adalah Kepala Daerah beserta perangkat daerah lainnya sebagai Badan Eksekutif Daerah. Pemerintah Kota Yogyakarta dipimpin oleh seorang Walikota sebagai kepala eksekutif yang dibantu oleh seorang Wakil Walikota. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah Badan Legislatif Daerah. DPRD Kota Yogyakarta masa bhakti 2009-2014 terdiri dari 40 orang anggota berasal dari 5 fraksi.

C. Pasar

Di Kota Yogyakarta perkembangan pasar tradisional dapat dikatakan baik mengingat peran pasar yang tidak tergeser oleh swalayan atau toko-toko besar pada perkembangan era modern ini. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya pasar tradisional yang terdapat di daerah Kota Yogyakarta. Menurut dari sumber Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta terdapat 32 (tiga puluh dua) pasar tradisional yang terdapat di daerah Kota Yogyakarta. Dari sekian banyak pasar tradisional

masing-masing mempunyai daya tarik sendiri-sendiri misal di di pasar beringharjo terkenal dengan aneka batik nya, pasar klitikan dengan aneka barang bekas. Berikut ini pada tabel 4.1 dapat dilihat macam-macam pasar tradisional yang terdapat di daerah Kota Yogyakarta :

Tabel 4.1
Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta

No	Nama Pasar	No	Nama Pasar
1	Beringharjo	17	Gading
2	Pathuk	18	Karangkajen
3	Kranggan	19	Prawirotaman
4	Pingit	20	Ciptomulyo
5	Kembang	21	Gendeng
6	Karangwaru	22	Sangrahan
7	Demangan	23	Sawo
8	Terban	24	Ledok Gondomanan
9	Sentul	25	Semaki
10	Lempuyangan	26	Senin
11	Kotagede	27	Suryobrantan
12	Gedongkuning	28	Pujokusuman
13	Giwangan	29	Ngadikusuman
14	Serangan	30	Pace
15	Legi	31	Tunjungsari
16	Ngasem	32	Klitikan

Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta

1. Pasar Beringharjo

- a. Kelas Pasar : I
- b. Jam Pasar : 04: 00 – 17.00
- c. Jenis dagangan : makanan, tas, perhiasan, alat pengantin, sandal dan sepatu, sembako, pangan, sandang, peralatan dapur, peralatan tukang, gerabah, aneka onderdil, sayuran, warung dan jajanan pasar

2. Pasar Giwangan

- a. Kelas Pasar : II
- b. Jam Pasar : 24 Jam
- c. Jenis dagangan : Sayur dan buah

3. Pasar Klitikan

- a. Kelas Pasar : III
- b. Jam Pasar : 09.00 – 22.00
- c. Jenis dagangan : Berbagai barang bekas antara lain hp, alat elektronik, kacamata, onderdil, konveksi.

4. Pasar Kranggan

- a. Kelas Pasar : III
- b. Jam Pasar : 02.00 – 16.00
- c. Jenis dagangan : emas, konveksi, obat-obatan, sayuran dan buah, jajanan pasar, daging dan ikan segar, pakaian, bunga tabur.

5. Pasar Demangan

- a. Kelas Pasar : III
- b. Jam Pasar : 05.00 – 12.00

- c. Jenis dagangan : ikan lele, ikan segar, kelontong, barang pecah belah, obat-obatan, ikan asin, sembako, makanan, minuman, buah-buahan, sayur mayur, jajanan, kembang, daun, alat pertanian, kerajinan, konveksi, batik.

6. *Pasar Sentul*

- a. Kelas Pasar : III
b. Jam Pasar : 04.00 – 17.00
c. Jenis dagangan : Daging, ikan basah, ikan asin, sembako, obat-obatan, makanan jadi, buah-buahan, sayur mayur, jajanan, jamu tradisional, kembang, bumbu, kelontong, plastik, tempe, jagung, tahu kupat, jasa penggilingan daging, jasa parut kelapa.

7. *Pasar Pathuk*

- a. Kelas Pasar : III
b. Jam Pasar : 05.00 – 17.00
c. Jenis dagangan : Kelontong, daging, ayam, ikan, beras, palawija, sayuran, makanan, buah, bumbu, mie, sembako, minuman, jajan pasar.

8. *Pasar Kotagede*

- a. Kelas Pasar : III
b. Jam Pasar : 05.00 – 16.00
c. Jenis dagangan : Perhiasan (emas), sembako, buah-buahan, sayuran, pakan ternak, daging, ikan, arang, mainan dan alat tulis, bumbu-bumbu, kelontong, warung makan (bakso/soto), alat pertanian, hewan dan tanaman, perabot rumah tangga (bambu dan gerabah).

9. Pasar Serangan

- a. Kelas Pasar : III
- b. Jam Pasar : 04.00 – 12.00
- c. Jenis dagangan : Konveksi, kelontong, makanan, daging, aksesoris, beras, sayuran, telur, gerabat, kelapa, bumbon, plastik, jajan pasar, arang, ikan asin, ayam.

10. Pasar Ngasem

- a. Kelas Pasar : III/IV
- b. Jam Pasar : 05.00 – 17.00
- c. Jenis dagangan : ikan hias, pakan ternak, berbagai hewan peliharaan, daging, ikan, sayur, plastik, makanan, minuman, kelontong.

11. Pasar Gedongkuning

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 05.30 – 12.00
- c. Jenis dagangan : sayur mayur, kelontong, daging dan ikan segar, jajan pasar, buah-buahan, makanan, sembako, bahan jamu tradisioal, jasa penggilingan.

12. Pasar Terban

- a. Kelas Pasar : III/IV
- b. Jam Pasar : 06.00 – 17.00
- c. Jenis dagangan : Ayam, kebutuhan sehari-hari, sayur mayur, buah-buahan, arang, kertas bekas, jamu, bumbu, ikan, daging ayam, sepeda

bekas serta jasa seperti penjahit, salon, titipan kilat, patri, pemotongan ayam, gilingan dan belajar stir mobil.

13. Pasar Lempuyangan

- a. Kelas Pasar : IV
- b. Jam Pasar : 05.00 – 14.00
- c. Jenis dagangan : Selain menyediakan buah-buahan, gerabah, sayuran, arang, plastik, bumbu dapur, bunga, ikan basah dan asin, kertas bekas juga terkenal dengan berbagai jajanan pasar.

14. Pasar Prawirotaman

- a. Kelas Pasar : IV
- b. Jam Pasar : 05.00 – 14.00
- c. Jenis dagangan : pecah belah, kelontong, plastik, gerabahan, warung makan, kelontong, daging, ikan, konveksi, sayur mayur, arang, tembakau, barang bekas.

15. Pasar Gading

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 06.00 – 10.00
- c. Jenis dagangan : sayur, buah, daging segar, alat-alat rumah tangga

16. Pasar Ciptomulyo

- a. Kelas Pasar : IV
- b. Jam Pasar : 08.00 – 17.00
- c. Jenis dagangan : material dan bahan bangunan.

17. Pasar Pingit

- a. Kelas Pasar : IV
- b. Jam Pasar : 06.00 – 15.00
- c. Jenis dagangan : pakaian, kebutuhan sehari-hari, ikan asin, beras, palawija, gula, telur, buah-buahan, sayur mayur, bunga, minyak goreng, susu, garam, bumbu, ikan hias, makanan tradisional. Malam hari pasar masih buka dengan menjual aneka jenis makanan seperti pecel lele, nasi dan bakmi goreng.

18. *Pasar Karangwaru*

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 06.00 – 13.00
- c. Jenis dagangan : meliputi daging dan ikan segar, sayur mayur, buah-buahan dan ketela (umbi-umbian), bahan jamu tradisional, sembako, bumbu dapur.

19. *Pasar Kembang*

- a. Kelas Pasar : IV
- b. Jam Pasar : 06.00 – 00.00
- c. Jenis dagangan : bahan bangunan, jasa timbangan, kelontong, jasa travel, jasa tiket kereta api dan pesawat, jasa rental kendaraan bermotor, aksesoris wanita, jasa permainan bilyar, dan salon kecantikan.

- a. Kelas Pasar : IV
- b. Jam Pasar : 06.00 – 15.00
- c. Jenis dagangan : ketela, ubi, sayuran.

20. *Pasar Karangajen*

- a. Kelas Pasar : IV
- b. Jam Pasar : 06.00 – 15.00
- c. Jenis dagangan : ketela, ubi, sayuran.

21. *Pasar Tunjungsari*

- a. Kelas Pasar : IV
- b. Jam Pasar : 09.00 – 16.00
- c. Jenis dagangan : sepeda.

22. *Pasar Sangrahan*

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 06.00 – 14.00
- c. Jenis dagangan : meliputi daging dan ikan segar, sayur mayur, buah-buahan dan ketela (umbi-umbian).

23. *Pasar Gendeng*

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 05.00 – 12.00
- c. Jenis dagangan : sembako, sayur mayur, buah-buahan, ikan segar, peralatan rumah tangga

24. *Pasar Ngadikusuman*

Disebut dengan pasar Ngadikusuman atau sering juga disebut dengan pasar Kluwih karena dahulu aktifitas pedagang di pasar ini berada di bawah pohon kluwih. Adapun profil pasar Ngadikusuman adalah sebagai berikut :

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 06.00 – 12.00
- c. Jenis dagangan : sayur mayur, daging, bumbu dapur, makanan tradisional, bunga, daun, telur dan gula, sedang untuk pedagang bunga hanya berjualan pada hari Kamis saja.

25. *Pasar Sawo*

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 07.00 – 11.00
- c. Jenis dagangan : meliputi daging dan ikan segar, sayur mayur, buah-buahan dan ketela (umbi-umbian)

26. *Pasar Ledok Gondomanan*

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 06.00 – 17.00
- c. Jenis dagangan : kebutuhan sehari-hari, sembako, bumbu dapur, aneka makanan dan minuman, buah-buahan, sayur mayur, bunga, daun, kerajinan dan warung makan.

27. *Pasar Pace*

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 06.00 – 14.00
- c. Jenis dagangan : daging sapi, sayur mayur, jasa gilingan, jajan pasar, kelapa, pisang, roti, dan beras.

28. *Pasar Suryobrantan*

- a. Kelas Pasar : V

- b. Jam Pasar : 04.30 – tidak pasti
- c. Jenis dagangan : makanan dan minuman terutama pisang.

29. *Pasar Senen*

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 06.00 – 12.00
- c. Jenis dagangan : sembako, sayur mayur, daging segar, buah-buahan, ikan laut, ikan air tawar dan makanan.

30. *Pasar Pujokusuman*

- a. Kelas Pasar : V
- b. Jam Pasar : 06.00 – 12.00
- c. Jenis dagangan : , sayur mayur, makanan, buah-buahan, daging segar, bumbu dapur, dan jajan pasar

31. *Pasar Agro dan Ikan Hias Yogya*

- a. Kelas Pasar : III
- b. Jam Pasar : 07.00 – 21.00
- c. Jenis dagangan : tanaman hias dan ikan hias.

32. *Pasar Legi*

- a. Kelas Pasar : IV
- b. Jam Pasar : 05.00 – 17.00
- c. Jenis dagangan : kelontong, ikan, beras, palawija, gula, terigu, sayur mayur, buah-buahan, bumbu.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah di Kota Yogyakarta. Data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta mengenai realisasi dan target penerimaan retribusi pasar, realisasi dan target retribusi daerah serta data target dan realisasi Pendapatan asli daerah dari tahun anggaran 2007 sampai dengan tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Realisasi Retribusi Pasar dan Pendapatan Asli Daerah
Pemerintah Kota Yogyakarta
Tahun 2007 s/d Tahun 2011 (Rupiah)

Tahun	Realisasi Retribusi Pasar (dalam rupiah)	PAD (dalam rupiah)
2007	5.209.508.842	114.098.350.942,31
2008	5.740.737.026	132.431.571.514,72
2009	7.977.622.284	161.473.838.209,95
2010	13.005.982.663	179.423.640.058
2011	14.157.620.659	228.870.559.645

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta

B. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari penerimaan retribusi pasar dalam mendukung penerimaan pendapatan asli daerah. Analisis ini diuji dengan menghitung dan membandingkan antara realisasi penerimaan retribusi pasar dengan total penerimaan pendapatan asli daerah dengan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{realisasi penerimaan retribusi pasar}}{\text{realisasi PAD}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas maka perhitungan kontribusi dari tahun 2007 sampai tahun 2011 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kontribusi penerimaan retribusi pasar pada tahun 2007:

$$= \frac{\text{Rp } 5.209.508.842}{\text{Rp } 114.098.350.942,31} \times 100\% = 4,57\%$$

2. Kontribusi penerimaan retribusi pasar pada tahun 2008:

$$= \frac{\text{Rp } 5.740.737.026}{\text{Rp } 132.431.871.514,72} \times 100\% = 4,33\%$$

3. Kontribusi penerimaan retribusi pasar pada tahun 2009:

$$= \frac{\text{Rp } 7.977.622.284}{\text{Rp } 161.473.838.209,95} \times 100\% = 4,94\%$$

4. Kontribusi penerimaan retribusi pasar pada tahun 2010:

$$= \frac{\text{Rp } 13.006.982.663}{\text{Rp } 179.423.640.058} \times 100\% = 7,25\%$$

5. Kontribusi penerimaan retribusi pasar pada tahun 2011

$$= \frac{\text{Rp } 14.157.620.659}{\text{Rp } 228.870.559.643} \times 100\% = 6,18\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi penerimaan retribusi pasar di atas, maka dapat dirangkum dalam tabel seperti di bawah ini:

Tabel 5.2
Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2007-2011

Tahun	Realisasi Retribusi Pasar (dalam rupiah)	PAD (dalam rupiah)	Kontribusi
2007	5.209.508.842	114.098.350.942,31	4,57 %
2008	5.740.737.026	132.431.571.514,72	4,33 %
2009	7.977.622.284	161.473.838.209,95	4,94 %
2010	13.005.982.663	179.423.640.058	7,25 %
2011	14.157.620.659	228.870.559.645	6,18 %
Rata-rata			5.45 %

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat di Kota Yogyakarta rata-rata kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2007 sampai 2011 sebesar 5,45 persen selama kurun waktu lima tahun tersebut. Tingginya kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah tersebut mempunyai implikasi sumbangan retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah cukup besar dibandingkan dengan sumbangan retribusi daerah lainnya. Apabila dilihat dari realisasi retribusi pasar menunjukkan fluktuatif setiap tahunnya, namun peningkatan realisasi tersebut belum menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah.. Kontribusi tersebut dapat di tingkatkan dengan cara pemungutan dan penggalian potensi yang tersedia. Retribusi pasar

dapat diandalkan untuk sektor penerimaan pendapatan asli daerah di masa yang akan datang, maka perlu kiranya menjadi perhatian bagi daerah khususnya Kota Yogyakarta untuk mengelola dan menggali potensi yang tersedia di daerah sehingga retribusi pasar akan mempunyai kontribusi yang lebih besar lagi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

C. Pertumbuhan penerimaan retribusi daerah dan retribusi pasar

1. Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Pasar

Tabel 5.3

Perkembangan Realisasi dan Tingkat Pertumbuhan

Penerimaan Retribusi Pasar di Kota Yogyakarta, 2007 – 2011

Tahun	Realisasi Retribusi Pasar (dalam rupiah)	Pertumbuhan
2007	5.209.508.842	-
2008	5.740.737.026	10,19
2009	7.977.622.284	38,97
2010	13.005.982.663	63,04
2011	14.157.620.659	8,85
	Rata-rata	30,26 %

Sumber : Data diolah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang retribusi daerah. Retribusi pasar merupakan salah satu jenis retribusi yang termasuk dalam golongan retribusi jasa umum. Retribusi pasar di Kota Yogyakarta merupakan salah satu potensi penyumbang pada

Pendapatan Asli Daerah. Apabila dilihat dari rata-rata pertumbuhan retribusi pasar pada periode tahun 2007 sampai dengan 2011 adalah 30,26%. Pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 63,04%, hal tersebut terjadi sebagai akibat dari dikeluarkannya Peraturan Daerah Kota Yogyakarta tentang Retribusi Pasar yang memuat kenaikan tarif retribusi pasar. Pertumbuhan yang besar pada tahun 2010 tersebut juga disebabkan oleh adanya pengelolaan parkir disekitar pasar menjadi tanggungjawab Dinas Pengelolaan Pasar. Pertumbuhan terkecil terjadi pada tahun 2011 yaitu 10,19%. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan revitalisasi beberapa pasar yang menyebabkan penarikan retribusi pasar juga tidak bisa maksimal.

2. Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Daerah

Tabel 5.4
Perkembangan Realisasi dan Tingkat Pertumbuhan

Penerimaan Retribusi Daerah di Kota Yogyakarta, 2007 – 2011

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (dalam rupiah)	Pertumbuhan
2007	29.197.466.013	-
2008	34.940.602.210	19,67
2009	23.052.109.629	-34,02
2010	32.214.650.779	39,75
2011	34.396.843.183	6,77
	Rata-rata	8,04

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan realisasi penerimaan retribusi daerah per tahun selama 5 tahun anggaran adalah berkisar antara 6,77 persen sampai dengan 39,75 persen dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 8,04 persen. Secara nominal perkembangan realisasi penerimaan retribusi daerah menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari Rp 29.197.466.013 pada tahun anggaran 2007 menjadi Rp 34.940.602.210 pada tahun 2008. Tetapi pada tahun 2009 mengalami penurunan realisasi penerimaan retribusi daerah karena retribusi pelayanan kesehatan RSUD tidak masuk lagi pada golongan retribusi jasa usaha tetapi masuk pada pos lain-lain PAD yang sah dan RSUD menjadi BLUD.

D. Analisis Pengaruh Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah

Analisis ini bertujuan mengetahui pengaruh retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah dengan menggunakan analisis trend (metode kuadrat terkecil).

1. Hasil analisis menggunakan metode kuadrat terkecil (*Least Squares Method*)

Berikut ini menunjukkan hasil dari pengujian dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*Least Squares Method*):

Dari hasil pengujian dengan metode kuadrat terkecil (*Least Squares Method*), maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,009 + 10,107X$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

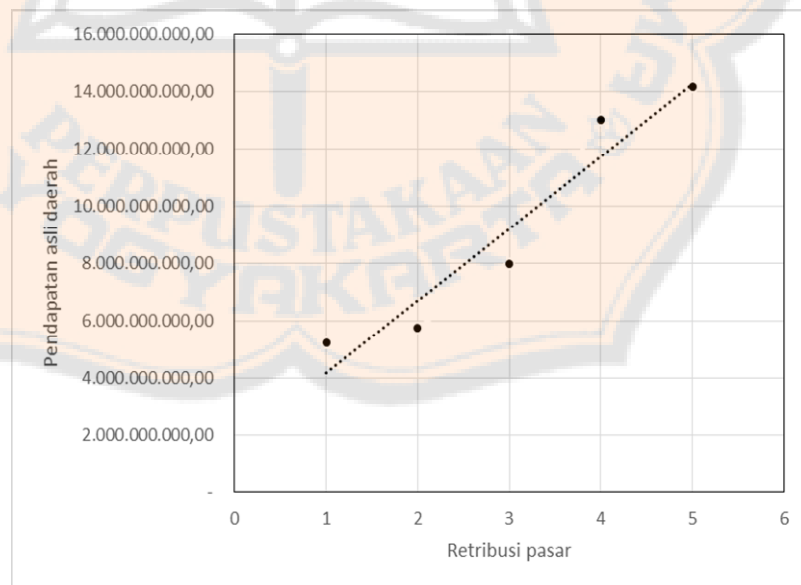
X = Retribusi Pasar

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai Koefisien Persamaan :

Nilai koefisien variabel retribusi pasar (X) sebesar 10,107 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu rupiah dari Rp1.000 retribusi pasar akan mengakibatkan kenaikan pendapatan asli daerah sebesar Rp10.107. Nilai koefisien β dari variabel X bernilai positif.

Gambar Trend Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah



Berdasarkan grafik trend di atas, dapat dilihat bahwa retribusi pasar dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011

mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan retribusi pasar ini berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Yogyakarta.

Berdasarkan hal tersebut bahwa retribusi pasar mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah sekiranya Pemerintah Kota Yogyakarta perlu meningkatkan pendapatan dari hasil retribusi pasar mengingat Kota Yogyakarta memiliki potensi pasar tradisional yang memiliki daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta, maka pasar haruslah berorientasi pada pelayanan yang baik dalam memuaskan pengguna fasilitas oleh sebab itu diperlukan penataan pasar yang memadai dan ditunjang oleh tingkat keamanan dan kenyamanan untuk menjual maupun untuk belanja. Apabila kepuasan pengguna pasar terpenuhi maka pada akhirnya retribusi pasar akan meningkat sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap pendapatan asli daerah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi retribusi pasar terhadap retribusi daerah selama periode waktu 2007–2011 menunjukkan kecenderungan meningkat sedangkan untuk kontribusi atau share retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah secara keseluruhan menunjukkan adanya kecenderungan berfluktuasi dan dengan diberlakukannya Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Pasar, maka penerimaan retribusinya mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan yang signifikan hampir dua kali lipatnya.
2. Pertumbuhan realisasi penerimaan retribusi daerah dan retribusi pasar di Kota Yogyakarta menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun dengan tingkat pertumbuhan rata-rata pertahun untuk retribusi daerah sebesar 8,04 persen dan retribusi pasar sebesar 30,26 persen, hal tersebut dikarenakan adanya penyesuaian tarif retribusi pasar, penyediaan dan perbaikan fasilitas pasar untuk pelayanan publik.
3. Nilai koefisien variabel retribusi pasar (X) sebesar 10,107 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu rupiah dari Rp1.000

retribusi pasar akan mengakibatkan kenaikan pendapatan asli daerah sebesar Rp10.107. Nilai koefisien β dari variabel X bernilai positif.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta

Diharapkan Pemerintah Kota Yogyakarta lebih memperhatikan pengelolaan dalam retribusi pasar mengingat perkembangan persaingan antara pasar tradisional dengan pasar modern semakin ketat agar minat daya beli masyarakat semakin tinggi pada pasar tradisional dan pemerintah juga perlu memperhatikan para penjual di pasar dengan memberikan fasilitas yang memadai.

2. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bahwa penelitian ini mampu dijadikan bahan referensi yang bermanfaat selain dapat dikembangkan dengan faktor-faktor lain seperti retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi terminal, retribusi pelayanan pakir di tepi jalan dan lain sebagainya, sehingga dapat dilakukan perbandingan kontribusi mana yang mendominasi pendapatan asli daerah di Kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- A Cahyo Teguh P.2005. Analisis Kontribusi Parkir Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2004-2008. *Skripsi* Tidak Dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Elisabet. 2007. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum dan Sesudah Penetapan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Studi Kasus pada Kota Batam. *Skripsi* Tidak Dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam 2009. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2004. *Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.*
- Kaho, Josef Riwu 2003. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. (2002). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurhuda, Fanny Kartika.2011. Analisis Retribusi Pasar dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Daerah Tingkat II Kabupaten Majalengka. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nugroho, Prasetyo. 2007. Analisis Penerimaan Pajak Reklame dalam Hubungannya dengan Pendapatan Asli Daerah. Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun 2005-2009. *Skripsi* Tidak Dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah, Depdagri.
- Peraturan Daerah Kota Madya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Pasar.

Peraturan Daerah Kota Madya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Pengelolaan Pasar Di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta.

Peraturan Daerah Kota Madya Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Retribusi Pasar.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pasar.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar.

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Yogyakarta tahun 2007-2011.

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pasar.

Sutedi, Adrian 2008. *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Widodo, H. G. Suseno T., 1990, *Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*, Kanisius, Yogyakarta.



LAMPIRAN

TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA YOGYAKARTA TA 2007 - 2012

Table with columns: KODE, JENIS PEMERIKSAAN, ANGGARAN TA 2007, REALISASI TA 2007, ANGGARAN TA 2008, REALISASI TA 2008, ANGGARAN TA 2009, REALISASI TA 2009, ANGGARAN TA 2010, REALISASI TA 2010, ANGGARAN TA 2011, REALISASI TA 2011, ANGGARAN APBD TA 2012, REALISASI s.d.DES 2012 (UNAUDIT), ANGGARAN APBD 2013.



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI

Nomor : 31/Kaprodi Akt./134/X/2013
Lamp : -----
Hal : Ijin Penelitian

1 Oktober 2013

Kepada
Yth. Kepala
DPDPK Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta

Dengan Hormat,

Dengan ini kami informasikan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Banifasius Brian Aditya
NIM : 082114134
Program Studi : Akuntansi
Semester : XI

Akan melaksanakan Penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : Pemerintah Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta

Waktu : September 2013- November 2013

Judul Penelitian : Analisis Efektivitas, Efisiensi dan Potensi Retribusi Daerah

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengijinkan mahasiswa di atas untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak /Ibu Pimpin.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan kami mengucapkan terima kasih



Hormat kami
Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. Yohanes Pembaptis Supardiyono, Akt., M.Si.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2798
6534/34

- Membaca Surat : Dari Kaprodi. Akuntansi Fak. Ekonomi - USD Yogyakarta
Nomor : 31/Kaprodi Akt/140/X/2013 Tanggal :03/10/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : BONIFASius BRIAN ADITYA NO MHS / NIM : 082114134
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - USD Yogyakarta
Alamat : Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Fransiskus Asisi Joko
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN POTENSI RETRIBUSI DAERAH (Studi Kasus di Pemerintah Kota Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 10/10/2013 Sampai 10/01/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

BONIFASius BRIAN ADITYA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 10-10-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. DPDPK Kota Yogyakarta
3. Ka. BPS Kota Yogyakarta
4. Kaprodi. Akuntansi Fak. Ekonomi - USD Yogyakarta
5. Ybs.

Uji Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.009	2.130		3.290	.046
Retribusi_Pasar	10.107	2.145	.939	4.713	.018

a. Dependent Variable: PAD

Olahan data SPSS 16, 2014

